

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari beberapa penelitian mengenai Pengelolaan Limbah Poli Gigi di Beberapa Puskesmas, Pengelolaan limbah yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada beberapa penelitian di beberapa puskesmas mengenai pengelolaan limbah poli gigi belum sepenuhnya memenuhi ketentuan karena tidak dilakukan pemisahan limbah medis dan non medis, tidak tersedianya IPAL untuk limbah cair, limbah benda tajam ditampung menggunakan *safety box*, pengangkutan limbah oleh pihak *cleaning service* tidak menggunakan APD, tidak tersedianya TPS, pembakaran dilakukan secara manual tidak menggunakan *insinerator*.
2. Pada pengelolaan limbah medis padat di beberapa puskesmas dari penelitian oleh Pratiwi, dkk (2013), penelitian oleh Lies Nur (2019), dan penelitian oleh Rahno, dkk (2015) belum dilakukan pengelolaan limbah yang sesuai dengan ketentuan karena masih beberapa dari puskesmas yang belum melakukan pemilahan limbah sesuai jenisnya, pengangkutan tidak menggunakan APD, tidak adanya TPS, dan pemusnahan yang dilakukan secara manual tanpa menggunakan insinerator.
3. Pengelolaan limbah cair di beberapa puskesmas dari penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2018) dan penelitian oleh Pratiwi, (2013)

masih dikategorikan belum sesuai karena tidak memiliki IPAL untuk pengelolaan limbah cair.

4. Pada pengelolaan limbah benda tajam di beberapa puskesmas dari penelitian yang dilakukan oleh Handayani F.T dan Widodo A.H (2010) dan penelitian oleh Leonita, dkk (2014) pengelolaan limbah benda tajam sudah dikategorikan aman dan benar, pemilahan telah dilakukan medis dan non medis, limbah ditampung menggunakan *safety box*, dan pengelolaan limbah sesuai prosedur.

B. Saran

1. Mengadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait pengelolaan limbah medis kepada petugas kebersihan (*cleaning service*).
2. Mengevaluasi dan memperbaiki prosedur mengenai pengelolaan limbah medis sehingga petugas pengelola limbah medis (*cleaning service*) dapat mengelola limbah medis dengan maksimal.
3. Menyediakan TPS medis dan memperbaiki TPS non medis di puskesmas agar sesuai dengan aturan.
4. Diharapkan pihak puskesmas melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan mengenai pembuangan akhir limbah cair agar tidak hanya diresapkan tapi bisa di olah menggunakan IPAL.
5. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota lebih memperhatikan proses pengelolaan limbah di puskesmas serta menambah tenaga teknis dalam pemeliharaan insinerator.

